

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. KESIMPULAN

Permasalahan imigran ilegal menjadi sebuah hal yang perlu diperhatikan terutama di wilayah perbatasan. Perbatasan wilayah Amerika Serikat dengan Meksiko merupakan salah satu perbatasan yang menjadi jalur keluar masuknya imigran ilegal asal Meksiko ke Amerika Serikat. Melalui konsep perubahan kebijakan luar negeri dengan menggunakan faktor internasional dan domestik menelaah perubahan kebijakan yang terjadi dari masa kepemimpinan Donald Trump ke Joe Biden.

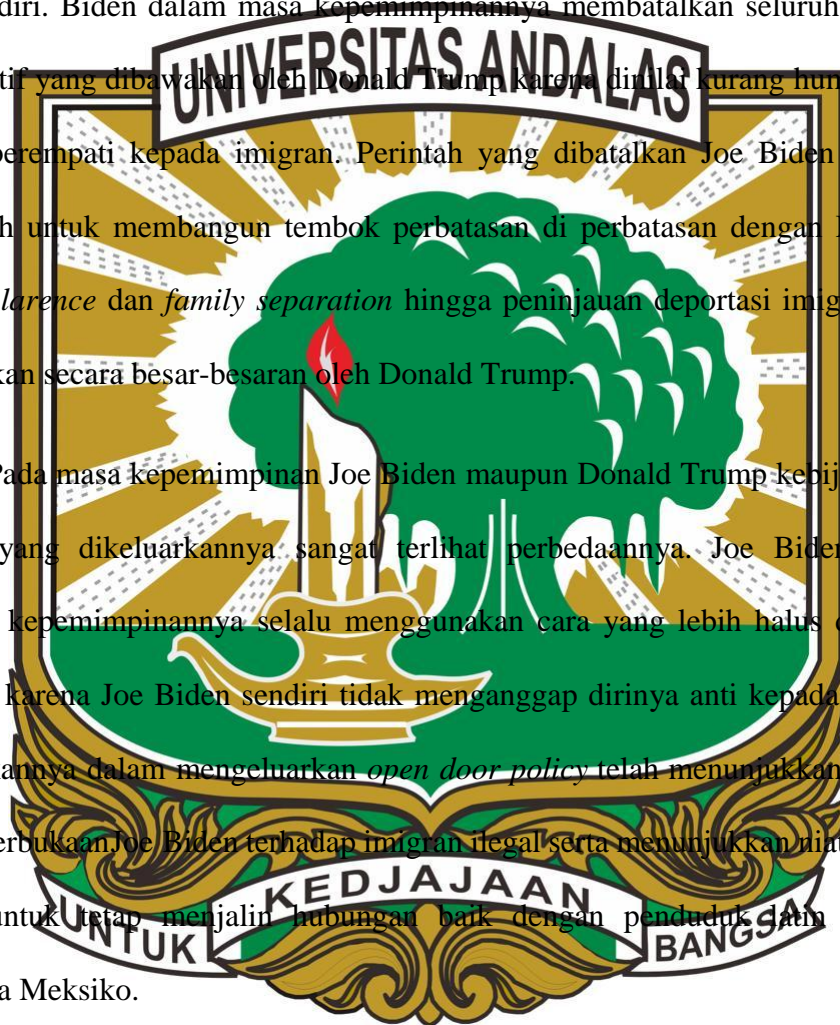
Perubahan kebijakan dari Donald Trump ke Joe Biden dipengaruhi unsur politik dan ekonomi. Unsur politik internasional yang mempengaruhi adalah protes dari masyarakat internasional dan hubungan Amerika Serikat dengan Meksiko dalam menyelesaikan permasalahan perbatasan yang ada. Unsur ekonomi internasional kebutuhan Amerika Serikat dengan Meksiko untuk meningkatkan produktifitas industri. Hal ini disisi lain menyebabkan permasalahan pekerja Amerika Serikat yang diberikan upah yang semakin rendah semenjak kedatangan imigran ilegal ini.

Faktor Domestik juga dipengaruhi dua unsur yaitu politik dan ekonomi. Unsur politik domestiknya terdiri atas perbedaan prespektif presiden yang terpilih dan kemenangan partai demokrat dalam pemilu 2021 serta protes masyarakat terhadap kebijakan *zero tolerance* dengan gerakan aktivis pendukung imigran. Donald Trump juga dikenal sebagai pemimpin dengan sikap yang arogan untuk menanggapi isu yang ada di perbatasan Amerika Serikat dengan

Meksiko semenjak masa kampanye. Perintah eksekutif yang dikeluarkan oleh Trump di mana salah satu isinya memperluas syarat prioritas deportasi imigran hingga Trump yang mengajukan pembangunan tembok di sepanjang jalur perbatasan Amerika dengan Meksiko. Pada unsur ekonomi domestiknya terlihat kepada pemenuhan kebutuhan dan pendapat masyarakat Amerika Serikat itu sendiri. Biden dalam masa kepemimpinannya membatalkan seluruh perintah eksekutif yang dibawakan oleh Donald Trump karena dinilai kurang humanis dan tidak berempati kepada imigran. Perintah yang dibatalkan Joe Biden meliputi perintah untuk membangun tembok perbatasan di perbatasan dengan Meksiko, *zero tolerance* dan *family separation* hingga peninjauan deportasi imigran yang dilakukan secara besar-besaran oleh Donald Trump.

Pada masa kepemimpinan Joe Biden maupun Donald Trump kebijakan luar negeri yang dikeluarkannya sangat terlihat perbedaannya. Joe Biden selama periode kepemimpinannya selalu menggunakan cara yang lebih halus dan tidak arogan, karena Joe Biden sendiri tidak menganggap dirinya anti kepada imigran. Kebijakannya dalam mengeluarkan *open door policy* telah menunjukkan sisi baik dan keterbukaan Joe Biden terhadap imigran ilegal serta menunjukkan niat baik Joe Biden untuk tetap menjalin hubungan baik dengan penduduk asli Amerika terutama Meksiko.

Berdasarkan empat tingkat perubahan tersebut terlihat kebijakan Presiden Donald Trump berbeda secara signifikan yaitu *adjustment, program, problem and goals* dari kebijakan luar negeri yang dibuat oleh Joe Biden. Donald Trump rakyat sebagai fokus utama dengan Donald Trump berusaha untuk memikirkan keresahan warga asli Amerika Serikat dari Imigran Ilegal asal Meksiko, namun



cara dan penerapan kebijakan luar negeri yang dilakukannya justru menimbulkan ketakutan baru terutama bagi warga Latin, Meksiko, dan lain-lain.

Joe Biden menerapkan konsep yang berlandaskan opini masyarakat terkait nilai-nilai kemanusiaan sehingga melakukan pemberhentian perintah dan kebijakan yang dilakukan oleh Donald Trump karena dinilai menyalahi hak dari para imigran. Joe Biden juga melakukan penyelidikan hingga melakukan ganti rugi kepada imigran yang selama ini ditindas dengan kebijakan luar negeri sebelumnya. Perbedaan kebijakan ini membawa perbedaan terhadap program dan tujuan dari kebijakan masing-masing presiden Amerika Serikat.



## 5.2. SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan mengenai dua presiden yang memiliki perbedaan dalam mengambil kebijakan dengan memberikan perbandingan kebijakan luar negeri yang dikeluarkan pada sebuah negara. Pembahasan bisa dilakukan lebih kompleks karena kedua presiden mempunyai beberapa faktor latar belakang yang berbeda. Banyak yang masih dibutuhkan untuk kajian lebih lanjut dalam mengembangkan hasil penelitian ini. Salah satu kekurangan dalam penelitian yang ditulis ini terkait data yang diperoleh oleh sumber langsung seperti menggunakan wawancara secara langsung.

Penelitian ini hanya menggunakan data-data sekunder dengan pandangan menggunakan situs resmi sebagai rujukan dan panduan pembuatan penelitian. Pembahasan lebih lanjut mengenai kebijakan luar negeri perlu berlanjut hingga kepemimpinan presiden berikutnya melihat perbedaan kebijakan luar negeri yang diambil masing-masing presiden sangat berbeda. Saran untuk penelitian selanjutnya dengan studi terkait bisa menggunakan sumber secara langsung dari narasumber terpercaya atau ahli, melihat prespektif masyarakat atau tanggapan masyarakat internasional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam melakukan kajian di Hubungan Internasional terkhususnya dalam kajian mengenai Amerika Serikat, imigran ilegal, dan kebijakan luar negeri.

